

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi berprestasi terhadap *academic performance* pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2015 berada dalam kategori sedang, ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2015 memiliki motivasi sedang dalam belajar, sedangkan *academic performance* mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2015 berada dalam kategori IPK yang sesuai dengan target Restra UPI.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap *academic performance* pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2015, artinya semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula *academic performance* mahasiswa.
3. Tidak ada perbedaan motivasi berprestasi dan *academic performance* mahasiswa antara jalur masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2015.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa implikasi yang relevan dengan penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *academic performance*. Dengan demikian teori motivasi menurut McClelland masih relevan dan dapat digunakan

Mitha Tiara Shajida, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengestimasi *academic performance* mahasiswa. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan motivasi berprestasi dan *academic performance* antara jalur masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri. Dengan demikian jalur masuk SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri merupakan jalur masuk yang memfasilitasi siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap *academic performance* mahasiswa. Dalam rangka meningkatkan *academic performance*, mahasiswa harus memiliki motivasi berprestasi. Dengan meningkatkan motivasi berprestasi maka akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan *academic performance*.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut.

#### 1. Bagi Mahasiswa

Dalam meningkatkan *academic performance*, mahasiswa harus berupaya untuk meningkatkan motivasi berprestasinya. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi berprestasi, dalam beberapa aspek indikator motivasi berprestasi yaitu risiko tugas yang moderat (*moderate risks*), umpan balik yang cepat (*immediate feedback*), prestasi (*accomplishment*), dan keasyikan dengan tugas (*preoccupation with the task*). Untuk meningkatkan aspek risiko tugas yang moderat (*moderate risks*), mahasiswa harus memilih tugas dengan risiko yang tinggi juga dalam menghadapi tantangan yang diajukan. Karena individu yang mempunyai kebutuhan berprestasi akan selalu bertindak dengan mengambil risiko yang tinggi. Untuk meningkatkan aspek umpan balik yang cepat (*immediate feedback*), mahasiswa harus lebih menyukai kegiatan-kegiatan yang diputuskan cepat dan umpan balik dengan informasi yang tepat tentang bagaimana kemajuan mereka dalam mencapai suatu tujuan. Untuk meningkatkan aspek prestasi (*accomplishment*), mahasiswa harus memiliki kemauan berprestasi tanpa

Mitha Tiara Shajida, 2019

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP ACADEMIC PERFORMANCE (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA ANGKATAN 2015)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengharapkan imbalan secara materi. Untuk meningkatkan aspek keasyikan dengan tugas (*preoccupation with the task*), mahasiswa harus berusaha maksimum dalam mengerjakan tugas sampai mereka memperoleh keberhasilan.

2. Bagi pihak dosen, FPEB dan Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, dosen dan lembaga mempunyai peran penting untuk memotivasi mahasiswa dalam belajar, sehingga dosen perlu mendorong atau membangkitkan motivasi mahasiswa. Sebaiknya juga pihak FPEB dan Universitas Pendidikan Indonesia mampu bekerja sama dengan dosen terutama dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa mencapai keberhasilan belajar, dengan lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran, dan ketiga jalur masuk yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri masih bisa dipertahankan dalam menyeleksi calon mahasiswa untuk masuk ke Perguruan Tinggi khususnya Universitas Pendidikan Indonesia, karena ketiga jalur tersebut merupakan jalur masuk yang mewadahi kemampuan calon mahasiswa, tidak ada perbedaan antara ketiga jalur masuk tersebut, yang membedakan hanyalah peluangnya saja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait permasalahan yang mempengaruhi *academic performance*. Diharapkan peneliti menambah variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini dan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi *academic performance*. Dengan demikian hasil penelitiannya akan bervariasi dan diharapkan dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah mengenai *academic performance*.